
 <b>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</b>	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	1 of 17

<p><b>1. RUANG LINGKUP</b></p> <p>a) Skema sertifikasi ini berlaku untuk sertifikasi SPPT-SNI (Sertifikasi awal, surveilliance, sertifikasi ulang) produk Kloset Duduk secara wajib</p> <p>b) Permohonan diajukan oleh pabrik atau perusahaan atau importir kepada PT IAPMO Group Indonesia (IAPMO) untuk mendapatkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda (SPPT) SNI 797:2020 Kloset Duduk.</p> <p>c) Pengoperasian skema sertifikasi tipe 5</p> <p><b>2. PERSYARATAN PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <p>a) SNI 797:2020 tentang Kloset Duduk.</p> <p>b) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45 Tahun 2022 tentang Standardisasi Industri;</p> <p>c) Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2024 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Kloset Duduk Secara Wajib</p> <p>d) Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001/dan revisinya, atau sistem manajemen mutu lainnya yang diakui.</p> <p><b>3. PROSES SERTIFIKASI</b></p> <p>a) pengajuan permohonan sertifikasi;</p> <p>b) tinjauan permohonan sertifikasi;</p> <p>c) penandatanganan perjanjian sertifikasi;</p> <p>d) audit sistem manajemen dan proses produksi di pabrik;</p> <p>e) pengambilan contoh uji;</p> <p>f) pengujian contoh uji di laboratorium uji;</p> <p>g) tinjauan terhadap hasil uji dan audit;</p> <p>h) penetapan keputusan sertifikasi;</p> <p>i) penerbitan sertifikat kesesuaian;</p> <p>j) penggunaan tanda SPPT SNI (lisensi);</p> <p>k) survailen dan re-sertifikasi;</p> <p>l) perubahan yang mempengaruhi sertifikasi;</p> <p>m) penghentian, pengurangan, pembekuan dan pencabutan sertifikasi.</p> <p><b>4. PROSEDUR SERTIFIKASI</b></p> <p><b>4.1 Pengajuan Permohonan Sertifikasi</b>          Pemohon atau calon klien melakukan langkah-langkah berikut:</p> <p><b>Langkah 1</b> Dilakukan secara elektronik melalui SIINas</p> <p><b>Langkah 2</b> Pada laman SIINas, Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri melalui Perwakilan Resmi harus :</p> <p>1) Input data dengan mengisi formulir isian.</p>	<p><b>1. SCOPE</b></p> <p>a) This certification scheme applies to certification of SPPT-SNI (initial certification, surveillance, re-certification) mandatory water closet.</p> <p>b) Application submitted by factories or companies or importers to PT IAPMO Group Indonesia (IAPMO) to obtain Product Certificate with Marking (SPPT) SNI 797:2020 Water Closet.</p> <p>c) The operation of the certification scheme type 5</p> <p><b>2. ASSESMENT REQUIREMENTS</b></p> <p>a) SNI 797:2020 Water Closet.</p> <p>b) Minister of Industry Regulation Number 45 of 2022 concerning Industrial Standardization.</p> <p>c) Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 72 of 2024 concerning the Mandatory Implementation of Indonesian National Standards for Water Closet</p> <p>d) Implementation of quality management system of ISO 9001/ and its revision, or other recognized quality management system.</p> <p><b>3. CERTIFICATION PROCESS</b></p> <p>a) application for certification;</p> <p>b) application review</p> <p>c) signing of the certification agreement;</p> <p>d) management system and production process audit at factory;</p> <p>e) sampling;</p> <p>f) testing of product samples in the test laboratory;</p> <p>g) review of test and audit results;</p> <p>h) certification decision;</p> <p>i) issuance of certificate of conformity;</p> <p>j) SPPT SNI marking (license);</p> <p>k) surveillance and renewal;</p> <p>l) changes affecting certification</p> <p>m) termination, reduction, suspension or withdrawal of certification.</p> <p><b>4. CERTIFICATION PROCEDURES</b></p> <p><b>4.1 Application for Certification</b>          Applicant or client candidate perform the following steps:</p> <p><b>Step 1</b> The process is conducted electronically through SIINas.</p> <p><b>Step 2</b> On the SIINas portal, the Industrial Company or Overseas Manufacturer through the Official Representative must:</p> <p>1) Input data by filling out the application form.</p>
--	---

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>	<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	2 of 17

<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Pilih SNI yang akan diajukan penilaian kesesuaian.</li> <li>3) Pilih LSPro IAPMO Group Indonesia sebagai LPK yang akan melakukan penilaian kesesuaian.</li> <li>4) Mengunggah bukti kepemilikan merek berupa sertifikat merek Kloset Duduk kelas 11 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan</li> <li>5) Unggah Dokumen pendukung lain berupa:</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Select the SNI to be submitted for conformity assessment.</li> <li>3) Select LSPro IAPMO Group Indonesia as the LPK (Conformity Assessment Body) that will conduct the conformity assessment.</li> <li>4) Upload proof of trademark ownership in the form of class 11 a Water closet trademark certificate issued by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights.</li> <li>5) Upload other supporting documents as follows:</li> </ol>
<p><b>Apabila merupakan Perusahaan Industri :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) surat permohonan yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perusahaan Industri</li> <li>2) salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya;</li> <li>3) perizinan berusaha dengan lingkup usaha usaha industri Kloset Duduk KBLI 23129.</li> <li>4) sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015;</li> <li>5) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perusahaan Industri yang menyatakan tidak akan mengedarkan dan memasarkan Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI;</li> <li>6) diagram alir proses produksi;</li> <li>7) Informasi produk Kloset Duduk yang mencakup merek dan tipe (pasokan air, pemasangan dan sistem pembilasan)</li> <li>8) daftar fasilitas produksi</li> <li>9) daftar peralatan uji</li> <li>10) daftar pengendalian mutu produk dari mulai bahan baku sampai produk akhir;</li> <li>11) ilustrasi pembubuhan tanda SNI;</li> <li>12) daftar informasi terdokumentasi sesuai ISO 9001:2015;</li> <li>13) struktur organisasi; dan</li> <li>14) proses bisnis</li> </ol>	<p><b>For Industrial Companies:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) A printed request letter from SIINas signed by the company leader.</li> <li>2) A copy of the company establishment deed and its amendments.</li> <li>3) Business licenses related to the industrial scope of Water closet KBLI 23129.</li> <li>4) ISO 9001:2015 quality management system certification.</li> <li>5) A signed and stamped statement letter, printed through SIINas, stating that the company will not distribute or market Water closet before obtaining the SNI Certificate and SNI SPPT (Product Certificate of Conformity).</li> <li>6) A process flow diagram of production.</li> <li>7) Product information for Water Closets, including brand and type (water supply, installation, and flushing system)</li> <li>8) A list of production facilities.</li> <li>9) A list of testing equipment.</li> <li>10) A list of product quality control from raw materials to finished products.</li> <li>11) An illustration of the SNI mark application.</li> <li>12) A documented list of information as per ISO 9001:2015.</li> <li>13) Organizational structure.</li> <li>14) Business processes.</li> </ol>
<p><b>Apabila Produsen di Luar Negeri :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) surat permohonan yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perwakilan Resmi</li> <li>2) salinan akta pendirian Produsen di Luar Negeri dan perubahannya</li> <li>3) perizinan berusaha Produsen di Luar Negeri dengan ruang lingkup kegiatan usaha Industri Kloset Duduk atau surat keterangan dari otoritas yang berwenang di negara setempat yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.</li> </ol>	<p><b>For Overseas Manufacturers:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) A printed request letter from SIINas signed by the Official Representative leader.</li> <li>2) A copy of the Overseas Manufacturer's establishment deed and its amendments.</li> <li>3) Business licenses of the Overseas Manufacturer related to the industrial scope of water closet, or a certificate from the relevant authorities in the country, translated into Indonesian.</li> </ol>




**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**


**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	3 of 17

<p>4) sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Produsen di Luar Negeri;</p> <p>5) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perwakilan Resmi yang menyatakan tidak akan mengedarkan dan memasarkan Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI;</p> <p>6) diagram alir proses produksi;</p> <p>7) Informasi produk Kloset Duduk yang mencakup merek dan tipe (pasokan air, pemasangan dan sistem pembilasan)</p> <p>8) daftar fasilitas produksi</p> <p>9) daftar peralatan uji</p> <p>10) daftar pengendalian mutu produk dari mulai bahan baku sampai produk akhir;</p> <p>11) ilustrasi pembubuhan tanda SNI;</p> <p>12) daftar informasi terdokumentasi sesuai ISO 9001:2015;</p> <p>13) struktur organisasi; dan</p> <p>14) proses bisnis</p> <p>15) dokumen legalitas persyaratan Perwakilan Resmi yang berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya</li> <li>ii. perizinan berusaha</li> <li>iii. bukti penunjukan sebagai Perwakilan Resmi dari Produsen di Luar Negeri dalam bentuk akta otentik yang dibuat dihadapan notaris di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>iv. perjanjian lisensi merek Kloset Duduk kelas 11 yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;</li> <li>v. bukti pencatatan perjanjian lisensi merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan</li> <li>vi. bukti penguasaan gudang oleh Perwakilan Resmi</li> </ul> <p><b>Dalam hal permohonan penerbitan Sertifikat SNI dilakukan dalam rangka Kerja Sama Merek.</b></p> <p><b>apabila pemberi Kerja Sama Merek merupakan Perusahaan Industri lainnya berupa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) perizinan berusaha dengan lingkup kegiatan usaha industri Kloset Duduk dengan lingkup KBLI 23923 milik pemberi Kerja Sama Merek</li> </ul>	<p>4) ISO 9001:2015 quality management system certification for the Overseas Manufacturer.</p> <p>5) A signed and stamped statement letter, printed through SIINas, stating that the Overseas Manufacturer will not distribute or market the water closet before obtaining the SNI Certificate and SNI SPPT.</p> <p>6) A process flow diagram of production.</p> <p>7) Product information for Water Closets, including brand and type (water supply, installation, and flushing system)</p> <p>8) A list of production facilities.</p> <p>9) A list of testing equipment.</p> <p>10) A list of product quality control from raw materials to finished products.</p> <p>11) An illustration of the SNI mark application.</p> <p>12) A documented list of information as per ISO 9001:2015.</p> <p>13) Organizational structure.</p> <p>14) Business processes.</p> <p>15) Legal documentation for the Official Representative, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. A copy of the company establishment deed and its amendments.</li> <li>ii. Business licenses.</li> <li>iii. Proof of appointment as the Official Representative from the Overseas Manufacturer in the form of an authentic deed made before a notary in the jurisdiction of the Republic of Indonesia.</li> <li>iv. Trademark licensing agreement for class 11 Water closet registered with the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights.</li> <li>v. Proof of trademark licensing registration issued by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights.</li> <li>vi. Proof of warehouse control by the Official Representative.</li> </ul> <p><b>In the case where the application for the issuance of the SNI Certificate is made in the context of Brand Cooperation</b></p> <p><b>If the Brand Cooperation Provider is another Industrial Company, the following are required:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Business license with the scope of industrial activities for Water Closets under KBLI 23923 owned by the Brand Cooperation Provider.</li> </ul>
--	--

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	4 of 17

<ol style="list-style-type: none"> <li>2) salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya milik pemberi Kerja Sama Merek;</li> <li>3) Sertifikat SNI milik pemberi Kerja Sama Merek yang masih berlaku dengan merek yang akan dikerjasamakan tercantum dalam Sertifikat SNI;</li> <li>4) perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Kerja Sama Merek kepada penerima Kerja Sama Merek yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</li> <li>5) bukti pencatatan perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Kerja Sama Merek kepada penerima Kerja Sama Merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</li> <li>6) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perusahaan Industri pemberi Kerja Sama Merek yang menyatakan tidak akan mengedarkan, memasarkan, dan/atau memindahtangankan produk Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI; dan</li> <li>7) Sertifikat SNI yang masih berlaku milik Perusahaan Industri penerima Kerja Sama Merek atau Sertifikat SNI milik Produsen di Luar Negeri penerima Kerja Sama Merek yang masih berlaku.</li> </ol> <p><b>apabila pemberi Kerja Sama Merek merupakan Produsen di Luar Negeri berupa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perizinan berusaha milik pemberi Kerja Sama Merek dengan lingkup kegiatan usaha industri Kloset Duduk atau surat keterangan dari otoritas yang berwenang di negara setempat;</li> <li>2) salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya milik pemberi Kerja Sama Merek;</li> <li>3) Sertifikat SNI milik pemberi Kerja Sama Merek yang masih berlaku dengan merek yang akan dikerjasamakan tercantum dalam Sertifikat SNI;</li> <li>4) perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Kerja Sama Merek kepada penerima Kerja Sama Merek yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) A copy of the company establishment deed and its amendments owned by the Brand Cooperation Provider.</li> <li>3) A valid SNI Certificate owned by the Brand Cooperation Provider, with the brand to be cooperated on listed in the SNI Certificate.</li> <li>4) A brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Brand Cooperation Provider to the recipient of the Brand Cooperation, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</li> <li>5) Proof of the registration of the brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Brand Cooperation Provider to the recipient, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</li> <li>6) A signed, stamped declaration letter printed through SIINas and signed by the leader of the Industrial Company providing the Brand Cooperation, stating that they will not distribute, market, and/or transfer Water Closet products before obtaining the SNI Certificate and SPPT SNI.</li> <li>7) A valid SNI Certificate owned by the Industrial Company recipient of the Brand Cooperation, or a valid SNI Certificate owned by the Foreign Manufacturer recipient of the Brand Cooperation.</li> </ol> <p><b>If the Brand Cooperation Provider is a Foreign Manufacturer, the following are required:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) A business license from the Brand Cooperation Provider with the scope of industrial activities for Water Closets or a certificate from the relevant authorities in the respective country.</li> <li>2) A copy of the company establishment deed and its amendments owned by the Brand Cooperation Provider.</li> <li>3) A valid SNI Certificate owned by the Brand Cooperation Provider, with the brand to be cooperated on listed in the SNI Certificate.</li> <li>4) A brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Brand Cooperation Provider to the recipient of the Brand Cooperation, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</li> </ol>
--	--

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	5 of 17

<p>5) bukti pencatatan perjanjian lisensi merek untuk produk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Kerja Sama Merek kepada penerima Kerja Sama Merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</p> <p>6) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perusahaan Industri pemberi Kerja Sama Merek yang menyatakan tidak akan mengedarkan, memasarkan, dan/atau memindahtangankan produk Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI; dan</p> <p>7) Sertifikat SNI yang masih berlaku milik Perusahaan Industri penerima Kerja Sama Merek atau Sertifikat SNI milik Produsen di Luar Negeri penerima Kerja Sama Merek yang masih berlaku dan.</p> <p>8) dokumen legalitas persyaratan Perwakilan Resmi yang berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya</li> <li>ii. perizinan berusaha</li> <li>iii. bukti penunjukan sebagai Perwakilan Resmi dari Produsen di Luar Negeri dalam bentuk akta otentik yang dibuat dihadapan notaris di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>iv. perjanjian lisensi merek Kloset Duduk kelas 11 yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;</li> <li>v. bukti pencatatan perjanjian lisensi merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan</li> <li>vi. bukti penguasaan gudang oleh Perwakilan Resmi</li> </ol> <p><b>Dalam hal permohonan penerbitan Sertifikat SNI dilakukan dalam rangka Maklun</b></p> <p>apabila pemberi Maklun merupakan Pelaku Usaha berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perizinan berusaha milik pemberi Maklun;</li> <li>2) salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya milik pemberi Maklun;</li> </ol> <p>3) sertifikat merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) milik pemberi Maklun yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</p>	<p>5) Proof of the registration of the brand licensing agreement for class 11 products from the Brand Cooperation Provider to the recipient, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>6) A signed, stamped declaration letter printed through SIINas and signed by the leader of the Industrial Company providing the Brand Cooperation, stating that they will not distribute, market, and/or transfer Water Closet products before obtaining the SNI Certificate and SPPT SNI.</p> <p>7) A valid SNI Certificate owned by the Industrial Company recipient of the Brand Cooperation, or a valid SNI Certificate owned by the Foreign Manufacturer recipient of the Brand Cooperation.</p> <p>8) Legal documents required for Official Representatives, which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. A copy of the company establishment deed and its amendments</li> <li>ii. Business license</li> <li>iii. Proof of appointment as an Official Representative from the Foreign Manufacturer in the form of an authentic deed made before a notary in the legal territory of the Republic of Indonesia</li> <li>iv. Brand licensing agreement for Water Closets of class 11, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights</li> <li>v. Proof of the registration of the brand licensing agreement issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights</li> <li>vi. Proof of warehouse control by the Official Representative</li> </ol> <p><b>In the case where the application for the issuance of the SNI Certificate is made in the context of Contract Manufacturing (Maklun)</b></p> <p>If the Contract Manufacturer is a Business Actor in the form of</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Business license of the Contract Manufacturer.</li> <li>2) A copy of the company establishment deed and its amendments owned by the Contract Manufacturer.</li> <li>3) Brand certificate for Water Closet products of class 11 owned by the Contract Manufacturer, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</li> </ol>
---	--



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	6 of 17

<p>4) perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Maklun kepada penerima Maklun yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</p> <p>5) bukti pencatatan perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Maklun kepada penerima Maklun yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum</p> <p>6) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh Pelaku Usaha dari pemberi Maklun yang menyatakan tidak akan mengedarkan, memasarkan, dan/atau memindahtangankan produk Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI; dan</p> <p>7) Sertifikat SNI yang masih berlaku milik Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri penerima Maklun.</p> <p>apabila pemberi Maklun merupakan pelaku usaha di luar negeri berupa:</p> <p>1) perizinan berusaha milik pemberi Maklun atau surat keterangan dari otoritas yang berwenang di negara setempat;</p> <p>2) salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya milik pemberi Maklun;</p> <p>3) sertifikat merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) milik pemberi Maklun yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</p> <p>4) perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Maklun kepada penerima Maklun yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum;</p> <p>5) bukti pencatatan perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pemberi Maklun kepada penerima Maklun yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum</p> <p>6) surat pernyataan bermeterai yang dicetak melalui SIINas dan ditandatangani oleh pimpinan Perwakilan Perusahaan dari pemberi Maklun yang menyatakan tidak akan mengedarkan, memasarkan, dan/atau memindahtangankan produk Kloset Duduk sebelum memperoleh Sertifikat SNI dan SPPT SNI; dan</p>	<p>4) A brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Contract Manufacturer to the recipient of the Contract Manufacturing, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>5) Proof of the registration of the brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Contract Manufacturer to the recipient, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>6) A signed, stamped declaration letter printed through SIINas and signed by the Business Actor from the Contract Manufacturer, stating that they will not distribute, market, and/or transfer Water Closet products before obtaining the SNI Certificate and SPPT SNI.</p> <p>7) A valid SNI Certificate owned by the Industrial Company or Foreign Manufacturer recipient of the Contract Manufacturing.</p> <p>If the Contract Manufacturer is a Foreign Business Actor, the following are required:</p> <p>1) The business license of the Contract Manufacturer or a certificate from the relevant authorities in the respective country.</p> <p>2) A copy of the company establishment deed and its amendments owned by the Contract Manufacturer.</p> <p>3) A brand certificate for Water Closet products of class 11 owned by the Contract Manufacturer, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>4) A brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Contract Manufacturer to the recipient of the Contract Manufacturing, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>5) Proof of the registration of the brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from the Contract Manufacturer to the recipient, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.</p> <p>6) A signed, stamped declaration letter printed through SIINas and signed by the leader of the Company Representative from the Contract Manufacturer, stating that they will not distribute, market, and/or transfer Water Closet products before obtaining the SNI Certificate and SPPT SNI.</p>
--	--



P.T. IAPMO GROUP INDONESIA

## SKEMA SERTIFIKASI Kloset Duduk SNI 797-2020

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**

Jl. Kapuk Timur F23 No11AA  
Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
Bekasi 17750  
Jawa Barat – Indonesia  
Ph.+62-21 89911467  
Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	7 of 17

- 7) Sertifikat SNI yang masih berlaku milik Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri penerima Maklun; dan
- 8) dokumen legalitas Perwakilan Perusahaan pemberi Maklun yang berupa:
  - i. salinan akta pendirian perusahaan dan perubahannya;
  - ii. perizinan berusaha;
  - iii. bukti penunjukan sebagai Perwakilan Perusahaan dalam bentuk akta otentik yang dibuat di hadapan notaris di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
  - iv. perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pelaku usaha di luar negeri sebagai pemilik merek kepada Perwakilan Perusahaan yang dicatatkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum; dan
  - v. bukti pencatatan perjanjian lisensi merek untuk produk Kloset Duduk kelas 11 (sebelas) dari pelaku usaha di luar negeri sebagai pemilik merek kepada Perwakilan Perusahaan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum

**Langkah 3** Kepala Badan melakukan verifikasi atas kebenaran isian formulir dan kelengkapan dokumen yang diunggah oleh Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi.

**Langkah 4** Dalam hal berdasarkan hasil verifikasi ditemukan ketidaksesuaian, Kepala Badan melalui SIINas meminta Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi untuk melakukan klarifikasi dan/atau melengkapi dokumen.

**Langkah 5** Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi harus melakukan klarifikasi dan/atau melengkapi dokumen paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak tanggal permintaan dari Kepala Badan.

**Langkah 6** Dalam hal Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi tidak menyampaikan klarifikasi dan/atau tidak melengkapi dokumen sampai dengan batas waktu yang ditentukan, pengajuan permohonan penerbitan Sertifikat SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian dinyatakan batal.

**Langkah 7** Dalam hal isian formulir dan kelengkapan dokumen permohonan penerbitan Sertifikat SNI atau Sertifikat Kesesuaian dinyatakan telah sesuai

- 7) A valid SNI Certificate owned by the Industrial Company or Foreign Manufacturer recipient of the Contract Manufacturing.
- 8) Legal documents for the Company Representative of the Contract Manufacturer, which include:
  - i. A copy of the company establishment deed and its amendments.
  - ii. Business license.
  - iii. Proof of appointment as the Company Representative in the form of an authentic deed made before a notary in the legal territory of the Republic of Indonesia.
  - iv. A brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from a foreign business actor as the brand owner to the Company Representative, registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.
  - v. Proof of the registration of the brand licensing agreement for Water Closet products of class 11 from a foreign business actor as the brand owner to the Company Representative, issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law.


**Step 3** The Head of the Agency will verify the accuracy of the form data and the completeness of the documents uploaded by the Industrial Company or Official Representative.

**Step 4** If the verification results in discrepancies, the Head of the Agency will request clarification and/or additional documentation through SIINas.

**Step 5** The Industrial Company or Official Representative must provide clarification and/or complete the documents within 5 (five) working days from the date of the request from the Head of the Agency.


**Step 6** If the Industrial Company or Official Representative does not provide clarification and/or complete the documents within the specified deadline, the application for the issuance of the SNI Certificate and/or Conformity Certificate will be canceled.

**Step 7** If the form data and documents for the application of the SNI Certificate or Conformity Certificate are confirmed to be correct and complete,

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>	<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	8 of 17

<p>dan lengkap, Kepala Badan melalui SIINas meneruskan kepada LSPRO IAPMO Group Indonesia.</p> <p><b>Langkah 8</b> Kontak staf IAPMO jika membutuhkan dokumen tambahan terkait dengan penilaian kesesuaian, Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi harus melengkapi dan menyampaikannya kepada LSPRO IAPMO Group Indonesia.</p> <p><b>4.2 Tinjauan Permohonan Sertifikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Reviewer Engineer IAPMO melakukan tinjauan terhadap kelengkapan permohonan sertifikasi untuk memastikan bahwa bukti administratif yang diperlukan untuk penilaian kesesuaian terhadap persyaratan sertifikasi produk SPPT SNI telah lengkap (FRM- LSPRO -01).</li> <li>2) Jika dalam proses tinjauan tersebut terdapat perbedaan pengertian diantara kedua belah pihak, maka perbedaan tersebut harus segera dikomunikasikan dan diselesaikan dengan klien.</li> <li>3) Setelah lengkap, IAPMO menyampaikan penawaran biaya sertifikasi kepada klien. Bila klien setuju, maka dilanjutkan penandatanganan Perjanjian Sertifikasi (FRM-IAPMO-01) dan pembayaran berdasarkan kesepakatan.</li> <li>4) IAPMO dapat memutuskan untuk menolak permohonan jika tidak menemukan kesepakatan kedua belah pihak, dan atau pembayaran yang tidak dipenuhi.</li> </ol> <p><b>4.3 Penandatanganan Perjanjian Sertifikasi</b></p> <p>Perjanjian Pendaftaran sertifikasi (FRM-IAPMO-01) harus dibaca dengan tuntas. Tandatangani halaman terakhir di perjanjian, bubuhkan materai dan stempel perusahaan diatas tandatangan dan kembalikan kepada IAPMO.</p> <p><b>4.4 Audit Sistem Manajemen dan Proses Produksi di Pabrik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Prosedur audit mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2024 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Kloset Duduk Secara Wajib</li> <li>2) Kompetensi auditor : salah seorang dari Tim Auditor harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang yang akan diaudit. Jika tidak ada maka harus menggunakan tenaga ahli yang berkompeten.</li> </ol>	<p>the Head of the Agency will forward the application to LSPRO IAPMO Group Indonesia via SIINas.</p> <p><b>Step 8</b> If additional documents are required for the conformity assessment, the Industrial Company or Official Representative must provide them to LSPRO IAPMO Group Indonesia.</p> <p><b>4.2 Application Review</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) IAPMO Reviewer Engineer reviews the completeness of the application for certification to ensure that the necessary administrative evidence for conformity assessment of SPPT SNI product certification requirements is complete (FRM-LSPRO-01).</li> <li>2) If in the review process there is a difference of understanding between the two parties, then the difference should be immediately communicated and resolved with the client.</li> <li>3) After all complete, IAPMO offer quotations to client. When the client agrees, continue to signing of the Certification Agreement (FRM-IAPMO-01) and its payment based on dealing.</li> <li>4) IAPMO may decide to reject the application if it does not find the agreement of both parties, and or the payment is not fulfilled.</li> </ol> <p><b>4.3 Signing of the Certification Agreement</b></p> <p>The Certification Agreement (FRM-IAPMO-01) must be completely read. Sign on the signature page of the agreement, also place seal and your company stamp on top of signature and return to IAPMO.</p> <p><b>4.4 Management System and Production Process Audit at Factory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) The audit procedure refers to Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 72 of 2024 concerning the Mandatory Implementation of Indonesian National Standards for Water Closet.</li> <li>2) Auditor competence: one of the Auditor Team must have sufficient knowledge and experience in the field to be audited. If none then it must use competent experts.</li> </ol>
---	--



 <b>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</b>	<b>SKEMA SERTIFIKASI Kloset Duduk SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	9 of 17

<p>3) Durasi audit:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Untuk Perusahaan Industri</th> <th style="width: 50%;">Untuk Produsen di Luar Negeri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>           Jumlah minimal durasi waktu:            1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari);            2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 4 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan            Contoh         </td> <td>           Jumlah minimal durasi waktu:            1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari);            2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 6 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan            Contoh         </td> </tr> </tbody> </table> <p>4) Auditor yang ditugaskan menyampaikan audit plan sebelum audit dilaksanakan (FRM-IAPMO-01c).</p> <p>5) Area yang diaudit :</p> <p>a) Audit unsur-unsur sistem manajemen yang sangat berpengaruh dalam kesesuaian produk, melakukan tinjauan dokumen terkait sistem manajemen mutu yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pedoman mutu;</li> <li>• rencana mutu;</li> <li>• proses bisnis</li> <li>• diagram alir produksi</li> <li>• daftar informasi terdokumentasi</li> <li>• laporan audit internal yang terakhir;</li> <li>• laporan rapat tinjauan manajemen yang terakhir;</li> <li>• struktur organisasi;</li> <li>• peta lokasi;</li> <li>• daftar fasilitas produksi;</li> <li>• daftar peralatan uji,</li> <li>• daftar pengendalian mutu produk dari mulai bahan baku sampai produk akhir.</li> </ul> <p>b) Asesmen proses produksi untuk menilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• fasilitas, peralatan, personil dan prosedur yang digunakan pada proses produksi;</li> <li>• kemampuan dan kompetensi untuk memantau, mengukur dan menguji produk sebelum dan setelah produksi;</li> <li>• pengambilan contoh dan pengujian yang dilakukan oleh pabrik untuk memelihara konsistensi produk sehingga dapat menjamin kesesuaian persyaratan produk</li> </ul>	Untuk Perusahaan Industri	Untuk Produsen di Luar Negeri	Jumlah minimal durasi waktu: 1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari); 2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 4 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan Contoh	Jumlah minimal durasi waktu: 1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari); 2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 6 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan Contoh	<p>3) Audit duration:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">For Domestic Manufacturers</th> <th style="width: 50%;">For Foreign Manufacturers</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>           Minimal duration time:            1. Adequacy audit: 1 manday (person-day);            2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 4 mandays (person-days); not include sampling         </td> <td>           Minimal duration time:            1. Adequacy audit: 1 manday (person-day);            2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 6 mandays (person-days), not include sampling         </td> </tr> </tbody> </table> <p>4) The Auditor assigned send the audit plan before the audit is conducted (FRM-IAPMO-01c).</p> <p>5) The areas to be audited:</p> <p>a) Audit of the elements of the management system that significantly impact product conformity, including a review of documents related to the quality management system, as translated into Indonesian, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quality manual;</li> <li>• Quality plan;</li> <li>• Business processes;</li> <li>• Production flow diagram;</li> <li>• List of documented information;</li> <li>• Latest internal audit report;</li> <li>• Latest management review meeting report;</li> <li>• Organizational structure;</li> <li>• Location map;</li> <li>• List of production facilities;</li> <li>• List of testing equipment;</li> <li>• List of product quality control from raw materials to finished products.</li> </ul> <p>b) Assessment of the production process to evaluate:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Facilities, equipment, personnel, and procedures used in the production process;</li> <li>• Capability and competence to monitor, measure, and test products before and after production;</li> <li>• Sampling and testing conducted by the factory to maintain product consistency to ensure compliance with product requirements;</li> </ul>	For Domestic Manufacturers	For Foreign Manufacturers	Minimal duration time: 1. Adequacy audit: 1 manday (person-day); 2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 4 mandays (person-days); not include sampling	Minimal duration time: 1. Adequacy audit: 1 manday (person-day); 2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 6 mandays (person-days), not include sampling
Untuk Perusahaan Industri	Untuk Produsen di Luar Negeri								
Jumlah minimal durasi waktu: 1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari); 2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 4 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan Contoh	Jumlah minimal durasi waktu: 1. Audit kecukupan, 1 Mandays (orang hari); 2. Audit kesesuaian untuk sertifikasi awal (baru) atau resertifikasi minimal 6 <i>mandays</i> (orang hari), tidak termasuk waktu pengambilan Contoh								
For Domestic Manufacturers	For Foreign Manufacturers								
Minimal duration time: 1. Adequacy audit: 1 manday (person-day); 2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 4 mandays (person-days); not include sampling	Minimal duration time: 1. Adequacy audit: 1 manday (person-day); 2. Compliance audit for initial certification (new) or recertification: minimum 6 mandays (person-days), not include sampling								



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	10 of 17

<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengendalian proses produksi sesuai tahapan proses yang mengacu pada Lampiran dalam skema sertifikasi ini;</li> <li>• kemampuan pabrik untuk mengidentifikasi dan memisahkan produk yang tidak sesuai</li> </ul> <p>6) Titik kritis yang harus diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pemeriksaan barang masuk</li> <li>b) Proses produksi dan peralatannya sesuai dengan parameter yang tercantum dalam SNI untuk masing-masing produk.</li> <li>c) Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri harus memiliki dan melakukan proses produksi paling sedikit berupa: proses produksi;       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. preparasi bahan baku (slip dan glasir);</li> <li>2. proses pembentukan dan pengeringan;</li> <li>3. proses pengglasiran; dan</li> <li>4. proses pembakaran</li> </ol> </li> <li>d) Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri harus memiliki peralatan uji dan melakukan proses pengujian paling sedikit berupa :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. uji sifat tampak;</li> <li>2. uji dimensi;</li> <li>3. uji pembilasan; dan</li> <li>4. uji kebocoran udara dan air</li> </ol> </li> <li>e) Kalibrasi alat uji.</li> <li>f) Inspeksi dalam proses produksi (di proses QC).</li> <li>g) Inspeksi barang keluar (outgoing QC).</li> <li>h) Penandaan.</li> </ol> <p>7) Jika terdapat temuan ketidaksesuaian maka personil Auditor akan menginformasikan kepada pihak klien dan didokumentasikan dalam laporan temuan (FRM-IAPMO-01a &amp; FRM-IAPMO-01d).</p> <p>8) Kategori temuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Observasi: Bukan merupakan ketidaksesuaian dan tidak melanggar ketentuan sistem manajemen mutu yang telah ditetapkan, namun dapat berpotensi menjadi ketidaksesuaian. Rencana perbaikan perlu disampaikan oleh klien dimana bukti perbaikan akan dilihat dalam survailen atau kunjungan yang akan datang.</li> <li>b) Mayor apabila:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketidaksesuaian terkait langsung dengan mutu produk sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian terhadap SNI untuk Kaca Lembaran, diberikan waktu perbaikan sesuai kesepakatan antara LSPro dengan Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri paling lama 3 (tiga) bulan</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Control of the production process according to process stages outlined in the appendix of this certification scheme;</li> <li>• The factory's ability to identify and separate non-conforming products.</li> </ul> <p>6) Critical point to note:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Incoming goods inspection</li> <li>b) Production process and equipment must comply with the parameters listed in the SNI for each product.</li> <li>c) Industrial companies or manufacturers abroad must have and perform at least the following production processes:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raw material preparation (slip and glaze);</li> <li>2. Molding and drying process;</li> <li>3. Glazing process; and</li> <li>4. Firing process.</li> </ol> </li> <li>d) Industrial companies or manufacturers abroad must have testing equipment and conduct at least the following tests:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appearance test;</li> <li>2. Dimensional test;</li> <li>3. Washing test; and</li> <li>4. Air and water leakage test.</li> </ol> </li> <li>f) Calibration of testing equipment.</li> <li>g) In-process inspection (in-process QC).</li> <li>h) Outgoing goods inspection (outgoing QC).</li> <li>i) Marking.</li> </ol> <p>7) If any findings of non-compliance then Auditor will inform the client and it documented in the findings report (FRM-IAPMO-01a &amp; FRM-IAPMO-01d)..</p> <p>8) Findings category:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Observation: It is not a mismatch and does not violate provisions of the established quality management system, but may potentially be a non-conformance. An action plan needs to be submitted by the client where the evidence of improvement will be seen in the surveillance or future visits</li> <li>b) Major if:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The non-conformity is directly related to product quality, resulting in non-compliance with the SNI for Flat Glass, and a corrective action period will be given according to an agreement between LSPro and the Industrial Company or Overseas Manufacturer, with a maximum of 3 (three)</li> </ol> </li> </ol>
--	--



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	11 of 17

<p>berdasarkan alasan yang dapat diterima; dan/atau</p> <p>2. ketidaksesuaian terkait SMM, diberikan waktu perbaikan paling lama 1 (satu) bulan disertai dengan analisis penyebab ketidaksesuaian.</p> <p>c) Minor apabila terdapat inkonsistensi dalam menerapkan SMM, maka Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri menyampaikan tindakan perbaikan dan diberi waktu paling lama 2 (dua) bulan disertai analisis penyebab ketidaksesuaian.</p> <p>9) Klien harus menyimpan rekaman semua ketidaksesuaian yang berkaitan dengan pemenuhan persyaratan sertifikasi dan mendokumentasikan tindakan perbaikan yang diambil.</p> <p>10) Setelah tindakan korektif dan perbaikan dilakukan dalam jangka waktu yang ditetapkan, auditor akan melakukan verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan memeriksa dokumen bukti perbaikan atau verifikasi lapangan bila dibutuhkan untuk menyatakan bahwa temuan dapat ditutup.</p> <p>11) Setelah memenuhi, auditor melengkapi Laporan audit (FRM-LSPRO-01e), bukti kesesuaian yang diperoleh dan bukti tindakan perbaikan ketidaksesuaian berserta verifikasinya diserahkan kepada Reviewer untuk ditinjau (Bagian 4.7).</p> <p><b>4.5 Pengambilan Contoh Uji</b></p> <p>1) Petugas Pengambil Contoh (PPC) membuat rencana pengambilan contoh yang disetujui oleh ketua tim auditor.</p> <p>2) Pengambilan contoh uji dalam rangka sertifikasi awal, Surveilen, dan sertifikasi ulang/resertifikasi dilakukan di lini produksi atau gudang pabrik.</p> <p>3) Contoh uji diambil oleh PPC dan dibuatkan berita acara pengambilan contoh yang diketahui oleh ketua tim audit dan perusahaan;</p> <p>4) Ketentuan pengambilan contoh uji sesuai dengan Lampiran dalam skema sertifikasi ini.</p> <p>5) Petugas pengambil contoh (PPC) yang ditugaskan menyampaikan rencana sampel kepada pabrik sebelum pelaksanaan pengambilan.</p> <p>6) Pengambilan contoh jenis produk dilakukan secara acak (random) yang diambil di pabrik pada aliran produksi atau gudang produksi dengan jenis dan</p>	<p>months based on acceptable reasons; and/or</p> <p>2. The non-conformity is related to the Quality Management System (QMS), and a corrective action period will be given with a maximum of 1 (one) month, accompanied by an analysis of the root cause of the non-conformity.</p> <p>c) Minor if there is inconsistency in implementing the QMS, in which case the Industrial Company or Overseas Manufacturer must provide corrective actions and be given a maximum of 2 (two) months, along with an analysis of the root cause of the non-conformity.</p> <p>9) Client shall keep records of all non conformity relating to the fulfillment of the certification requirements and document the undertaken corrective actions.</p> <p>10) After the corrective and preventive action takes place within the stipulated time frame, the auditor will verify it. Verification can be done by checking the evidence of document or field verification if required to state that findings may be closed.</p> <p>11) Upon completion, the auditor completes The audit report (FRM-LSPRO-01e), evidence of conformity and evidence of corrective action along with its verification are submitted to the reviewer for review (Section 4.7).</p> <p><b>4.5 Sampling</b></p> <p>1) The Sample Collector (PPC) creates a sample collection plan approved by the lead auditor.</p> <p>2) Sample collection for initial certification, surveillance, and recertification is carried out at the production line or factory warehouse.</p> <p>3) The sample is collected by the PPC and a minutes of sample collection is made, acknowledged by the lead auditor and the company.</p> <p>4) The sample collection requirements are in accordance with the Appendix in this certification scheme.</p> <p>5) The assigned sample collector (PPC) submits the sample plan to the factory before the sample collection is carried out.</p> <p>6) The product samples are taken randomly from the production line or the production warehouse, with the type and number of samples taken required to represent all product types submitted in the</p>
--	---




**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	12 of 17

<p>jumlah contoh yang diambil wajib mewakili semua jenis produk yang diajukan dalam permohonan.</p> <p>7) Dokumen terkait dengan pengambilan contoh terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) surat tugas pengambilan contoh;</li> <li>b) berita acara pengambilan contoh, yaitu rencana pengambilan sampel (FRM-IAPMO-06a), dan laporan pengambilan sampel ( FRM-IAPMO-06b);</li> <li>c) label contoh (FRM-IAPMO-06c)</li> </ul> <p>8) Contoh uji diberikan identitas yang jelas tentang barang yang diambil contohnya, tanggal pengambilan contoh, produsen, dan petugas pengambil contoh, kemudian ditandatangani oleh kedua pihak serta dicap produsen, contoh dikemas dan diberi label</p> <p>9) Contoh uji dikirimkan ke Laboratorium Uji oleh produsen</p> <p><b>4.6 Pengujian Contoh di Laboratorium Uji</b></p> <p>1) Laboratorium uji yang digunakan laboratorium yang sudah terakreditasi KAN sesuai dengan ruang lingkup SNI 797:2020 dan ditunjuk Menteri.</p> <p>2) Metode pengujian dan syarat lulus uji produk sertifikasi SPPT SNI mengacu pada SNI 0797:2020.</p> <p>3) Parameter pengujian yang dipersyaratkan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bentuk dan ukuran</li> <li>b) Sifat tampak</li> <li>c) Kedataran permukaan</li> <li>d) Kelancaran saluran pembuangan</li> <li>e) Ketidakbocoran saluran pembuangan (air dan udara)</li> <li>f) Kemampuan pembilasan dengan spons, serbuk gergaji, kertas toilet, bola plastik dan simulasi.</li> <li>g) Ketahanan terhadap beban</li> <li>h) Daya serap air</li> <li>i) Ketahanan terhadap kejutan suhu</li> <li>j) Ketahanan terhadap retak-retak</li> <li>k) Ketahanan terhadap bahan kimia</li> <li>l) Ketahanan terhadap noda</li> </ul> <p>4) Semua biaya yang terjadi untuk kegiatan pengambilan ulang sampel dan pengujian ulang semua parameter akan menjadi tambahan biaya untuk proses sertifikasi.</p> <p>5) Laboratorium penguji menerbitkan Laporan Hasil Uji (LHU) yang mencantumkan nilai hasil uji dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan SPPT SNI 797:2020</p>	<p>application.</p> <p>7) Documents related to sampling consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) assignment letter;</li> <li>b) report of sampling, ie sampling plan (FRM-IAPMO-06a) and sampling report (FRM-IAPMO-06b);</li> <li>c) sample label (FRM-IAPMO-06c).</li> </ul> <p>8) The sample is clearly identified with the following information: the product being sampled, the date of collection, the manufacturer, and the sample collector, then signed by both parties and stamped by the manufacturer. The sample is packaged and labeled.</p> <p>9) The test sample is sent to the Testing Laboratory by the manufacturer.</p> <p><b>4.6 Testing of Product Samples in the Test Lab</b></p> <p>1) Test laboratory used by KAN accredited laboratory in accordance with the scope of SNI 797:2020 and designated by Minister.</p> <p>2) Test methods and requirements for passing the product test in the framework of SPPT SNI certification refer to SNI 797:2020 .</p> <p>3) The required test parameters are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dimensions</li> <li>b) Appearance</li> <li>c) Warpage</li> <li>d) Drainage test</li> <li>e) Leakage test (water and air)</li> <li>f) Flushing capability with sponges, saw dust, toilet paper, plastic balls and simulation</li> <li>g) Resistance to load</li> <li>h) Water absorption</li> <li>i) Resistance to burst temperature</li> <li>j) Resistance to pressure</li> <li>k) Resistance to chemicals</li> <li>l) Resistance to stains</li> </ul> <p>4) All costs incurred for sampling activities and retesting of all parameters will be an additional cost for the certification process.</p> <p>5) The testing laboratory publishes the Test Report (LHU) which includes the value of the test result and the requirement value in fulfillment of SPPT SNI 797:2020</p>
---	--

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
	Doc.No	SS5-2	Revision	07
	Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
	Approved by	HP	Page	13 of 17

#### 4.7 Tinjauan Terhadap Hasil Uji dan Audit Lapangan

- 1) Review terhadap hasil audit dan pengujian dilakukan oleh Reviewer yang tidak terlibat dalam proses pada bagian 4.4 dan 4.6 untuk memberikan rekomendasi berdasarkan bukti-bukti obyektif yang telah diperoleh dari proses tersebut.
- 2) Reviewer adalah orang yang menguasai Sistem Manajemen dan menguasai Standar SPPT SNI dan metode yang terdapat didalamnya sesuai dengan SNI 797:2020.
- 3) Tinjauan yang dihasilkan merupakan bahan rekomendasi keputusan Sertifikat SNI.
- 4) Ketentuan untuk hasil uji :
  - a. Jika hasil uji terhadap contoh yang dikirim ke Laboratorium Uji tidak memenuhi persyaratan SNI, LSPRO IAPMO menerbitkan laporan ketidaksesuaian kepada Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri.
  - b. Pengambilan contoh ulang dilakukan setelah Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri melakukan tindakan perbaikan.
  - c. Pengambilan contoh ulang dilakukan untuk pengujian ulang pada seluruh parameter.
  - d. Pengambilan contoh ulang dilakukan paling banyak 1 (satu) kali.
  - e. Pengambilan contoh ulang dilakukan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri menerima pemberitahuan dari LSPRO IAPMO, apabila Perusahaan Industri atau Produsen di Luar Negeri tidak menindaklanjuti pemberitahuan tersebut maka produk yang diajukan dalam sertifikasi dinyatakan gagal.
  - f. Jika pengujian ulang dinyatakan tidak memenuhi persyaratan SNI, maka proses sertifikasi dinyatakan gagal.
- 5) Jika berdasarkan hasil uji contoh ulang tetap tidak memenuhi, maka LSPRO IAPMO akan meminta Pemohon sertifikasi (Client) melakukan perbaikan terhadap produknya (NCR). Setelah perbaikan dilakukan, maka LSPRO akan mereview dan memverifikasi hasil perbaikan tersebut. Apabila dianggap sudah mencukupi (sesuai dengan Standar SPPT SNI), maka pengujian ulang dapat dilakukan.

#### 4.8 Penetapan Keputusan Sertifikasi


- 1) Penetapan keputusan sertifikasi dilakukan berdasarkan hasil review.
  - a. Penerbitan Sertifikat SNI; atau

#### 4.7 Review of Test and Audit Results

- 1) A review of audit results and testing is performed by reviewers who are not involved in the process on items 4.4 and 4.6 to provide recommendations based on objective evidence obtained from that process.
- 2) Reviewer is a person who knows well about the Management System and SPPT SNI Standards include methods contained in accordance with SNI 797:2020
- 3) The review produced serves as a recommendation material for the decision of the SNI Certificate.
- 4) Testing requirements:
  - a. If the test results on the samples sent to the Testing Laboratory do not meet the SNI requirements, LSPRO IAPMO will issue a non-conformity report to the Industrial Company or Manufacturer overseas.
  - b. A retesting sample will be taken after the Industrial Company or Manufacturer overseas takes corrective actions.
  - c. The retesting sample will be taken for testing all parameters.
  - d. The retesting sample will be taken a maximum of 1 (one) time.
  - e. The retesting sample will be taken no later than 30 (thirty) working days from the date the Industrial Company or Manufacturer overseas receives the notification from LSPRO IAPMO. If the Industrial Company or Manufacturer overseas does not follow up on the notification, the product submitted for certification will be declared failed.
  - f. If the retesting results do not meet the SNI requirements, the certification process will be declared failed.
- 5) If based on the results of the sample test still does not meet, then LSPRO IAPMO will ask the applicant to certify (Client) to make improvements to its products (NCR). After the repair is done, LSPRO will review and verify the result of the improvement. If deemed sufficient (in accordance with SNI SNI Standard), then retesting can be done.

#### 4.8 Certification Decision

- 1) Determination of certification decision shall be made based on the result of review process.
  - a. Issuance of the SNI Certificate; or

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>	<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	14 of 17

<p>b. Penolakan penerbitan Sertifikat SNI</p> <p>2) Penetapan keputusan sertifikasi harus dilakukan oleh Reviewer yang tidak terlibat dalam proses pada bagian 4.4 dan 4.6.</p> <p>3) Keputusan sertifikasi berdasarkan hasil review harus didokumentasikan (FRM-LSPRO-05a).</p> <p>4) IAPMO memberitahu organisasi Pemohon terkait alasan menunda atau tidak memberikan keputusan sertifikasi dan harus mengidentifikasi alasan keputusan tersebut.</p>	<p>b. Rejection of the issuance of the SNI Certificate.</p> <p>2) Determination of certification decisions shall be made by reviewers that not involve in the process on items 4.4 and 4.6.</p> <p>3) Decisions of certification based on the results of the review should be documented (FRM-LSPRO-05a).</p> <p>4) IAPMO notifies the Applicant organization regarding the reasons for delaying or not providing a certification decision and shall identify the reasons for the decision.</p>
<p><b>4.9 Penerbitan Sertifikat Kesesuaian</b></p>	<p><b>4.9 Publishing of Conformity Certificate</b></p>
<p>1) Sertifikat Kesesuaian diterbitkan oleh LSPRO IAPMO setelah penetapan keputusan sertifikasi.</p> <p>2) Sertifikat Kesesuaian SPPT SNI memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tanggal pelaksanaan audit kecukupan;</li> <li>b. skema Sertifikasi dan tanggal audit kesesuaian;</li> <li>c. nama auditor;</li> <li>d. nama petugas pengambil contoh;</li> <li>e. hasil pelaksanaan audit kecukupan dan audit kesesuaian;</li> <li>f. uraian produk berupa tipe (pasokan air, pemasangan dan sistem pembilasan);</li> <li>g. Laboratorium Uji yang digunakan;</li> <li>h. konsep Sertifikat SNI yang akan diterbitkan beserta lampirannya; dan</li> <li>i. laporan hasil uji yang meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nomor dan judul SNI;</li> <li>2. tanggal penerimaan contoh uji;</li> <li>3. tanggal pelaksanaan pengujian;</li> <li>4. nomor dan tanggal laporan hasil uji; dan</li> <li>5. hasil uji.</li> </ol> </li> </ol>	<p>1) Conformity Certificate issued by IAPMO LSPRO after certification decision.</p> <p>2) The SPPT SNI Compliance Certificate shall contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Date of the adequacy audit implementation;</li> <li>b) Certification scheme and date of the conformity audit;</li> <li>c) Name of the auditor;</li> <li>d) Name of the sample collection officer;</li> <li>e) Results of the adequacy audit and conformity audit;</li> <li>f) Product description including type (water supply, installation, and flushing system);</li> <li>g) Testing Laboratory used;</li> <li>h) Draft of the SNI Certificate to be issued along with its attachments; and</li> <li>i) Test report results which include:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SNI number and title;</li> <li>2. Date of sample receipt;</li> <li>3. Date of testing;</li> <li>4. Test report number and date; and</li> <li>5. Test results.</li> </ol> </li> </ol>
<p>3) Sertifikat SNI paling sedikit mencantumkan informasi:</p> <p>Untuk Perusahaan Industri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nama dan alamat Perusahaan Industri;</li> <li>2. alamat pabrik;</li> <li>3. merek;</li> <li>4. tipe (pasokan air, pemasangan dan sistem pembilasan);</li> <li>5. Nomor dan judul SNI;</li> <li>6. tanggal terbit Sertifikat SNI; dan</li> <li>7. masa berlaku Sertifikat SNI.</li> </ol> <p>Untuk Produsen di luar negeri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nama dan alamat Produsen di Luar Negeri;</li> <li>2. alamat pabrik;</li> <li>3. nama dan alamat Perwakilan Resmi;</li> </ol>	<p>3) The SNI Certificate must include at least the following information:</p> <p>For Industrial Companies:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of the Industrial Company;</li> <li>2. Factory address;</li> <li>3. Brand;</li> <li>4. Type (water supply, installation, and flushing system);</li> <li>5. SNI number and title;</li> <li>6. Date of issuance of the SNI Certificate; and</li> <li>7. Validity period of the SNI Certificate.</li> </ol> <p>For Overseas Manufacturers:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of the Overseas Manufacturer;</li> <li>2. Factory address;</li> <li>3. Name and address of the Official</li> </ol>



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	15 of 17

<p>4. alamat gudang Perwakilan Resmi;</p> <p>5. merek;</p> <p>6. tipe (pasokan air, pemasangan dan sistem pembilasan);</p> <p>7. nomor dan judul SNI;</p> <p>8. tanggal terbit Sertifikat SNI; dan</p> <p>9. masa berlaku Sertifikat SNI.</p> <p>4) Dalam hal terdapat Kerja Sama Merek, Sertifikat SNI juga harus dilengkapi informasi:</p> <p>a. nama dan alamat Perusahaan Industri pemberi Kerja Sama Merek; atau</p> <p>b. nama dan alamat Perwakilan Resmi dari Produsen di Luar Negeri pemberi Kerja Sama Merek.</p> <p>5) Dalam hal terdapat Maklun, Sertifikat SNI juga harus dilengkapi informasi:</p> <p>a. nama dan alamat Pelaku Usaha pemberi Maklun; atau</p> <p>b. nama dan alamat Perwakilan Perusahaan dari pelaku usaha di luar negeri pemberi Maklun.</p> <p>6) Kepala LPK menandatangani sertifikat SPPT SNI.</p> <p>7) Sertifikat SPPT SNI berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun</p> <p>8) Dalam hal terdapat Kerja Sama Merek atau Maklun, Sertifikat SNI sebagaimana dimaksud pada. terdiri atas Sertifikat SNI untuk merek milik sendiri untuk 1 (satu) lokasi produksi dan Sertifikat SNI untuk setiap pemberian Kerja Sama Merek atau Maklun untuk 1 (satu) lokasi produksi.</p> <p>9) Produsen di Luar Negeri hanya dapat menunjuk 1 (satu) Perwakilan Resmi.</p> <p>10) Perwakilan Resmi hanya dapat mewakili 1 (satu) Produsen di luar negeri.</p> <p>11) Salinan sertifikat SPPT SNI dimasukkan oleh LSPRO IAPMO dalam direktori Kementerian Perindustrian, Perdagangan atau KAN sesuai kebutuhan regulasi.</p> <p>12) LSPRO IAPMO akan mempublikasikan informasi produk yang telah disertifikasi melalui website IAPMO berupa identifikasi tentang produk, kesesuaian terhadap standar dan klien yang telah terdaftar.</p> <p><b>4.10 Lisensi dan Penggunaan Tanda SPPT SNI</b></p> <p>1) Lisensi penggunaan tanda SNI diberikan oleh</p>	<p>Representative;</p> <p>4. Address of the Official Representative's warehouse;</p> <p>5. Brand;</p> <p>6. Type (water supply, installation, and flushing system);</p> <p>7. SNI number and title;</p> <p>8. Date of issuance of the SNI Certificate; and</p> <p>9. Validity period of the SNI Certificate.</p> <p>4) In the case of a Brand Cooperation, the SNI Certificate must also include the following information:</p> <p>a. Name and address of the Industrial Company providing the Brand Cooperation; or</p> <p>b. Name and address of the Official Representative of the Overseas Manufacturer providing the Brand Cooperation.</p> <p>5) In the case of a Subcontracting arrangement (Maklun), the SNI Certificate must also include the following information:</p> <p>a. Name and address of the Business Actor providing the Subcontracting services; or</p> <p>b. Name and address of the Company Representative of the foreign business actor providing the Subcontracting services.</p> <p>6) The Head of LPK sign the certificate of SPPT SNI.</p> <p>7) SPPT SNI Certificate is valid for a maximum of 5 (five) year.</p> <p>8) In the case of Brand Cooperation or Subcontracting (Maklun), the SNI Certificate, as referred to, consists of the SNI Certificate for the brand owned by the company for 1 (one) production location and the SNI Certificate for each Brand Cooperation or Subcontracting arrangement for 1 (one) production location.</p> <p>9) An Overseas Manufacturer can only designate 1 (one) Official Representative.</p> <p>10) An Official Representative can only represent 1 (one) Overseas Manufacturer.</p> <p>11) A copy of the SPPT SNI certificate is entered by the IAPMO LSPRO in the directory of Industrial ministry, trade ministry or KAN as per regulation needs.</p> <p>12) LSPRO IAPMO will publish information on certified products through IAPMO website contains identification of products, conformity to the standard and the registered client.</p> <p><b>4.10 Licensing and SPPT SNI Marking</b></p> <p>1) The license to use the SNI mark is granted by the</p>
---	---



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	16 of 17

<p>Kementerian Perindustrian melalui pengisian data hasil audit dan pengujian pada website SIINas</p> <p>2) Pengajuan permohonan penerbitan SPPT SNI disampaikan kepada Kepala Badan secara elektronik melalui SIINas oleh Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi.</p> <p>3) Dalam hal terdapat Kerja Sama Merek atau Maklun, pengajuan permohonan penerbitan SPPT SNI disampaikan kepada Kepala Badan secara elektronik melalui SIINas, dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan Industri pemberi Kerja Sama Merek;</li> <li>2. Perwakilan Resmi dari Produsen di Luar Negeri pemberi Kerja Sama Merek;</li> <li>3. Pelaku Usaha pemberi Maklun; atau</li> <li>4. Perwakilan Perusahaan dari pelaku usaha di luar negeri pemberi Maklun</li> </ol> <p>4) Dalam mengajukan permohonan penerbitan SPPT SNI, Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menginput data dengan mengisi formulir isian pada laman SIINas; dan</li> <li>2. mengunggah dokumen pendukung yang diperlukan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. untuk Perusahaan Industri berupa bukti kapasitas produksi, tingkat utilisasi, rencana produksi, dan realisasi produksi tahun sebelumnya; atau</li> <li>b. untuk Perwakilan Resmi berupa bukti kapasitas produksi Produsen di Luar Negeri, rencana importasi, dan realisasi tahunan importasi terakhir.</li> </ol> </li> </ol> <p>5) Dalam hal terdapat Kerja Sama Merek atau Maklun, dalam pengajuan permohonan penerbitan SPPT SNI pemohon harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menginput data dengan mengisi formulir isian pada laman SIINas; dan</li> <li>2. mengunggah dokumen pendukung yang diperlukan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bukti jumlah produk yang akan diproduksi dalam Kerja Sama Merek atau Maklun; dan</li> <li>b. bukti realisasi produk tahun sebelumnya yang telah diproduksi dalam Kerja Sama Merek atau Maklun dalam hal penerima Kerja Sama Merek atau Maklun merupakan Perusahaan Industri atau bukti realisasi tahunan importasi terakhir dalam hal penerima Kerja Sama Merek atau Maklun merupakan Produsen di Luar</li> </ol> </li> </ol>	<p>Ministry of Industry through the input of audit and test results data on the SIINas website.</p> <p>2) The application for the issuance of the SPPT SNI must be submitted to the Head of the Agency electronically via SIINas by the Industrial Company or Official Representative.</p> <p>3) In the case of a Brand Cooperation or Subcontracting (Maklun), the application for the issuance of the SPPT SNI must be submitted to the Head of the Agency electronically via SIINas by:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Industrial Company providing the Brand Cooperation;</li> <li>2. The Official Representative of the Overseas Manufacturer providing the Brand Cooperation;</li> <li>3. The Business Actor providing the Subcontracting services; or</li> <li>4. The Company Representative of the foreign business actor providing the Subcontracting services.</li> </ol> <p>4) When submitting the application for the issuance of the SPPT SNI, the Industrial Company or Official Representative must:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input the data by filling out the form on the SIINas website; and</li> <li>2. Upload the necessary supporting documents:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. For the Industrial Company, this includes proof of production capacity, utilization rate, production plans, and actual production of the previous year; or</li> <li>b. For the Official Representative, this includes proof of the Overseas Manufacturer's production capacity, importation plan, and actual annual importation of the last year.</li> </ol> </li> </ol> <p>5) In the case of a Brand Cooperation or Subcontracting (Maklun), when submitting the application for the issuance of the SPPT SNI, the applicant must:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input the data by filling out the form on the SIINas website; and</li> <li>2. Upload the necessary supporting documents       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proof of the number of products to be produced under the Brand Cooperation or Subcontracting; and</li> <li>b. Proof of actual production of the previous year in the case of a Brand Cooperation or Subcontracting recipient being an Industrial Company, or proof of the last annual importation in the case of a Brand Cooperation or Subcontracting recipient being an Overseas Manufacturer.</li> </ol> </li> </ol>
---	---





P.T. IAPMO GROUP INDONESIA


## SKEMA SERTIFIKASI Kloset Duduk SNI 797-2020

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**


Jl. Kapuk Timur F23 No11AA  
Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
Bekasi 17750  
Jawa Barat – Indonesia  
Ph.+62-21 89911467  
Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	17 of 17


<p>Negeri.</p> <p>6) Kepala Badan melakukan evaluasi atas permohonan penerbitan SPPT SNI.</p> <p>7) Dalam melakukan evaluasi Kepala Badan membentuk tim.</p> <p>8) Tim paling sedikit terdiri atas unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan; dan</li> <li>2. direktorat jenderal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang mempunyai tugas melakukan pembinaan terhadap industri Kloset Duduk.</li> </ol> <p>9) Dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketidaksesuaian antara isian formulir dan dokumen pendukung; dan/atau</li> <li>2. ketidaklayakan antara permintaan penggunaan Tanda SNI yang diajukan dan dokumen pendukung,</li> </ol> <p>tim meminta pemohon SPPT SNI untuk memberikan klarifikasi .</p> <p>10) Pemohon SPPT SNI harus memberikan klarifikasi dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja terhitung sejak disampaikannya permintaan klarifikasi.</p> <p>11) Tim menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada Kepala Badan paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak diterimanya permohonan penerbitan SPPT SNI .</p> <p>12) Dalam hal berdasarkan laporan hasil evaluasi dinyatakan pemohon SPPT SNI:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak memberikan klarifikasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan; atau</li> <li>2. tidak melakukan perbaikan atas ketidaksesuaian dan/atau ketidaklayakan permohonan penerbitan SPPT SNI,</li> </ol> <p>Kepala Badan menolak permohonan penerbitan SPPT SNI</p> <p>13) Penolakan permohonan persetujuan penggunaan Tanda SNI disampaikan melalui SIINas.</p> <p>14) Dalam hal berdasarkan laporan hasil evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. permohonan persetujuan penggunaan Tanda SNI dinyatakan telah sesuai dan lengkap; atau</li> <li>2. Perusahaan Industri atau Perwakilan Resmi telah melakukan perbaikan atas ketidaksesuaian dan/atau ketidaklayakan,</li> </ol> <p>Kepala Badan menerbitkan SPPT SNI paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak diterimanya laporan hasil evaluasi dari tim</p> <p>15) Penerbitan SPPT SNI disertai dengan tanda elektronik.</p> <p>16) Tanda elektronik memuat tautan elektronik yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. informasi Sertifikat SNI;</li> <li>2. informasi produk; dan</li> </ol>	<p>6) The Head of the Agency will evaluate the application for the issuance of the SPPT SNI.</p> <p>7) In conducting the evaluation, the Head of the Agency will form a team.</p> <p>8) The team will consist of at least the following elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Agency; and</li> <li>2. The directorate general within the Ministry of Industry that is responsible for the development of the Toilet Closet industry.</li> </ol> <p>9) In the case of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discrepancies between the form data and supporting documents; and/or</li> <li>2. Unfitness between the request for the use of the SNI mark and the supporting documents,</li> </ol> <p>the team will request the SPPT SNI applicant to provide clarification.</p> <p>10) The SPPT SNI applicant must provide clarification within a maximum of 3 (three) working days from the date the request for clarification is made.</p> <p>11) The team will submit the evaluation report to the Head of the Agency within a maximum of 5 (five) working days from the receipt of the application for the issuance of the SPPT SNI.</p> <p>12) In the case that the evaluation report states that the SPPT SNI applicant:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Has not provided clarification by the specified deadline; or</li> <li>2. Has not made corrections to the discrepancies and/or unfitness of the SPPT SNI application,</li> </ol> <p>The Head of the Agency will reject the SPPT SNI application.</p> <p>13) The rejection of the request for the use of the SNI mark will be communicated through SIINas.</p> <p>14) In the case that the evaluation report states:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The request for the use of the SNI mark is deemed complete and compliant; or</li> <li>2. The Industrial Company or Official Representative has made corrections to the discrepancies and/or unfitness,</li> </ol> <p>the Head of the Agency will issue the SPPT SNI within a maximum of 5 (five) working days from the receipt of the evaluation report from the team.</p> <p>15) The issuance of the SPPT SNI will be accompanied by an electronic mark.</p> <p>16) The electronic mark will contain a link to an electronic file that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SNI Certificate information;</li> <li>2. Product information; and</li> </ol>
--	--

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	18 of 17

<p>3. jangka waktu sesuai SPPT SNI yang telah ditetapkan.</p> <p>17) SPPT SNI dan tanda elektronik disampaikan melalui SIINas.</p> <p><b>4.11 Survailen dan Resertifikasi</b></p> <p>1) Survailen dilakukan untuk memastikan konsistensi terhadap persyaratan sertifikasi yang mencakup kegiatan audit di pabrik, pengambilan contoh uji di pabrik dan pengujian contoh uji di laboratorium uji.</p> <p>2) Frekuensi survailen ditetapkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kunjungan survailen ke-1 dilakukan selambat-lambatnya pada bulan ke-12 setelah tanggal penetapan sertifikasi.</li> <li>b) Kunjungan survailen ke-2 dilakukan selambat-lambatnya pada bulan ke-24 setelah tanggal penetapan sertifikasi.</li> <li>c) Kunjungan survailen ke-3 dilakukan selambat-lambatnya pada bulan ke-36 setelah tanggal penetapan sertifikasi.</li> <li>d) Kunjungan survailen ke-4 dilakukan selambat-lambatnya pada bulan ke-48 setelah tanggal penetapan sertifikasi.</li> <li>e) Kunjungan re-sertifikasi dilakukan selambat-lambatnya pada bulan ke-60 setelah tanggal penetapan sertifikasi.</li> </ol> <p>3) Frekuensi survailen berikutnya dapat berubah berdasarkan baik tidaknya hasil survailen sebelumnya dalam suatu siklus sertifikasi. Frekuensi dilakukan lebih cepat dan lebih banyak dari penetapan diatas.</p> <p>4) Kegiatan audit di pabrik pada tahap survailen dilakukan sesuai bagian 4.4 dengan tidak mengulang semua elemen dari evaluasi awal.</p> <p>5) Prosedur pelaksanaan re-sertifikasi dilakukan sesuai dengan bagian 4.4 sampai dengan 4.9.</p> <p>6) Pengambilan contoh proses survailen yang ditentukan di pabrik dilakukan sesuai dengan bagian 4.5.</p> <p>7) Pengujian contoh uji di laboratorium uji dalam rangka survailen dilakukan sesuai dengan bagian 4.6.</p> <p>8) Durasi audit minimal 4 (empat) man/days.</p> <p><b>4.12 Perubahan Yang Mempengaruhi Sertifikasi</b></p> <p>1) Bila SPPT SNI dan regulasi yang digunakan sebagai acuan dalam dokumen ini mengalami revisi dan perubahan, LSPRO IAPMO mempublikasikan</p>	<p>3. The validity period according to the issued SPPT SNI.</p> <p>17) The SPPT SNI and the electronic mark will be delivered through SIINas.</p> <p><b>4.11 Surveillance and Renewal</b></p> <p>1) Surveillance is undertaken to ensure consistency with certification requirements that include audit activities at the factory, sampling at factory and testing of test samples in the laboratory.</p> <p>2) The frequency of surveillance is determined as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) The 1st surveillance visit shall be done no later than 12th month after the date of certification.</li> <li>b) The second surveillant visit shall be done no later than 24th month after the date of certification.</li> <li>c) The 3rd visit of Surveillance shall be done no later than 36th month after the date of certification.</li> <li>d) The 4th visit of Surveillance shall be done no later than 48th month after the date of certification.</li> <li>e) Re-certification visits must be conducted no later than the 60th month after the certification date.</li> </ol> <p>3) The frequency of surveillance may change based on good or bad from the previous surveillance results in one certification cycle. Frequency can be done faster and more than the specified above.</p> <p>4) The audit activities during the surveillance are carried out in accordance with item 4.4 by not repeating all elements in the initial evaluation.</p> <p>5) Renewal implementation procedures shall be conducted in accordance with items 4.4 to 4.9.</p> <p>6) Sampling from surveillance process that determined at the factory will conducted in accordance with section 4.5.</p> <p>7) Testing of test samples in the test laboratory for surveillance is conducted in accordance with section 4.6.</p> <p>8) Audit duration at least 4 (four) man / days.</p> <p><b>4.12 Changes Affecting Certification</b></p> <p>1) If SPPT SNI and the regulation used as a reference in this document are revised and amended, LSPRO IAPMO publishes the change and transition period of</p>
---	---

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>	<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	19 of 17

<p>perubahan serta masa transisi penerapannya kepada seluruh pihak terkait.</p> <p>2) Bila organisasi pembuat standar SPPT SNI menetapkan masa transisi berlakunya dokumen yang digantikan, maka tanggal waktu transisi menjadi batas validitas kecuali dinyatakan lain oleh hukum.</p> <p>3) Pemegang sertifikasi (Klien) wajib memberikan informasi kepada LSPRO IAPMO bila terjadi perubahan yang mempengaruhi pemenuhan terhadap persyaratan acuan yang ditetapkan dalam dokumen ini seperti modifikasi produk dan modifikasi proses produksi. LSPRO IAPMO akan menentukan apakah perubahan tersebut membutuhkan pengujian atau penilaian proses.  <b>Catatan:</b> Klien tidak diijinkan untuk mengeluarkan produk yang telah disertifikasi sampai LSPRO menyatakan kesesuaiannya.</p> <p>4) Bila ada perubahan skema dan persyaratannya, LSPRO akan menginformasikan kepada klien. Perubahan berupa ketentuan yang tidak ada dalam standar atau dokumen normatif dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kriteria dan prosedur penilaian proses produksi;</li> <li>b) ketentuan lisensi tanda sertifikasi;</li> <li>c) persyaratan kualifikasi dan prosedur lembaga kesesuaian lain yang terkait misalnya laboratorium.</li> </ul>	<p>its application to all related parties.</p> <p>2) When the organization establishing the SPPT SNI standard establishes the transitional period for the validity of the document being replaced, the transition date shall be the limit of validity unless otherwise stated by law.</p> <p>3) The certification holder (Client) is obliged to provide information to LSPRO IAPMO in case of any changes affecting the fulfillment of the terms of reference set forth in this document such as product modification and production process modification. LSPRO will determine whether the change requires product testing or process assessment.  <b>Note:</b> Clients are not permitted to issue products that have been certified until LSPRO declares their conformity.</p> <p>4) If there is a change in the scheme and its terms, LSPRO will inform the client. Changes in terms that are not in standard or normative documents may be:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) production process assessment criteria and procedures;</li> <li>b) the terms of the certification marking license;</li> <li>c) qualification requirements and procedures of related agency such as laboratories.</li> </ul>
<p><b>4.13 Pembekuan, Pengurangan, atau Pencabutan Sertifikasi</b></p> <p><b>4.13.1 Pembekuan Sertifikasi</b></p> <p>1) Penerapan lisensi dapat ditunda atau dibekukan dalam jangka waktu tertentu, dalam kasus berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) hasil pengujian dan atau hasil surveilan menunjukkan terjadinya ketidaksesuaian terhadap persyaratan dimana pembatalan langsung tidak diperlukan tetapi klien akan memperbaiki;</li> <li>b) pelanggaran persyaratan peraturan SPPT SNI dan atau perjanjian sertifikasi;</li> <li>c) apabila terjadi penggunaan sertifikat atau tanda kesesuaian yang tidak benar (contoh: publikasi dan iklan yang menimbulkan pengertian yang salah) tidak dapat diatasi secara memadai melalui penarikan peredaran produk atau tindakan koreksi oleh penerima lisensi;</li> <li>d) apabila proses produksi dihentikan sementara waktu setelah disepakati oleh LSPRO IAPMO dan klien penerima lisensi;</li> </ul>	<p><b>4.13 Suspension, Reduction, or withdrawal of certification</b></p> <p><b>4.13.1 Suspension of Certification</b></p> <p>1) The license may be postponed or suspended within a certain timeframe, in the following cases:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) test results and / or surveillance results indicate non-compliance with requirements where immediate termination is not required but the client will take improvement actions;</li> <li>b) violation of SPPT SNI regulatory requirements and or certification agreement;</li> <li>c) in the event of improper use of certificates or marks of conformity (eg publications and advertisements that give wrong understanding) can not be adequately addressed through product withdrawal or corrective action by the licensee;</li> <li>d) in the event that the production process is suspended after it has been agreed by the LSPRO IAPMO and the client;</li> </ul>

 <b>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</b>	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
	Doc.No	SS5-2	Revision	07
	Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
	Approved by	HP	Page	20 of 17

<p>e) jika klien tidak memiliki produk yang disertifikasi pada saat survailen dalam 2 (dua) kali survailen berturut-turut.</p> <p>2) Organisasi yang sedang dalam masa pembekuan status sertifikasi diberi kesempatan selama 6 (enam) bulan untuk memperbaiki statusnya. Apabila dalam kurun waktu tersebut tidak ada perbaikan, maka LSPRO IAPMO dapat menetapkan pencabutan status sertifikasi tersebut.</p> <p>3) Lisensi dilarang digunakan pada produk yang telah diproduksi yang sertifikasinya dalam status dibekukan.</p> <p>4) Pembekuan lisensi dikonfirmasi secara resmi oleh LSPRO IAPMO dengan surat tercatat atau dengan cara yang setara dan dikomunikasikan tindakan yang diperlukan untuk mengakhiri pembekuan.</p> <p>5) LSPRO IAPMO akan memutuskan untuk mencabut pembekuan bila tindakan perbaikan yang diambil sudah sesuai.</p> <p><b>4.13.2 Pengurangan Sertifikasi</b></p> <p>Pengurangan ruang lingkup sertifikasi dilakukan bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) ada permohonan pengurangan ruang lingkup atas permintaan organisasi;</li> <li>b) terjadinya ketidaksesuaian terhadap persyaratan salah satu atau beberapa produk yang tidak sesuai sehingga produk lain yang sesuai dapat dilanjutkan untuk proses sertifikasi.</li> </ul> <p><b>4.13.3 Pencabutan Sertifikasi</b></p> <p>1) LSPRO IAPMO dapat mencabut lisensi SPPT SNI kepada organisasi yang telah disertifikasi jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) dalam kasus pembekuan lisensi, tindakan perbaikan yang diambil tidak memadai dan atau melewati jangka waktu yang diberikan periode;</li> <li>b) produk yang disertifikasi tidak sesuai lagi dengan contoh uji semula;</li> <li>c) ketidaksesuaian bersifat serius pada produk yang ditemukan saat survailen di pabrik;</li> <li>d) terjadi salah penempatan atau penggunaan produk, sehingga tingkat risikonya menjadi besar dan pengguna akhir merasa bahwa produk tersebut berbahaya;</li> <li>e) pemegang sertifikat tidak menyelesaikan kewajiban keuangan;</li> <li>f) terjadi pelanggaran berat terhadap perjanjian lisensi seperti penyalahgunaan tanda sertifikasi;</li> </ul>	<p>e) if the client does not have the product certified during surveillance in 2 (two) consecutive surveys.</p> <p>2) The organization which is in the suspension period of the certification status shall be given a chance for 6 (six) months to improve its status. If there is no improvement during that period, LSPRO IAPMO may determine termination of the certification.</p> <p>3) License is prohibited from being used on products that have been produced that are certified in suspension status.</p> <p>4) The license suspension is formally confirmed by the LSPRO IAPMO by registered mail or in an equivalent and communicated the necessary action to end the suspension.</p> <p>5) LSPRO IAPMO will decide to revoke the suspension if the corrective action taken is appropriate.</p> <p><b>4.13.2 Certification Reduction</b></p> <p>Reduced scope of certification undertaken if:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) there is a request for a reduction of scope at the request of the organization;</li> <li>b) the occurrence of nonconformity to the requirements of one or several nonconforming products so that other appropriate products may be continued for the certification process.</li> </ul> <p><b>4.13.2 Certification Termination</b></p> <p>1) LSPRO IAPMO may terminate the license of SPPT SNI to certified organizations if:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) in the case of a license suspension, improvement that undertaken are inadequate and or over a period of time;</li> <li>b) the certified product is no longer the same to the original test sample;</li> <li>c) Serious non-conformity in products found during surveillance at the plant;</li> <li>d) misplacement or use of the product, resulting in a high level of risk and the end user feeling that the product is dangerous;</li> <li>e) the holder of the certificate does not settle the financial obligations;</li> <li>f) serious violations of licensing agreements such as misuse of certification marks;</li> </ul>
---	---



**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl. Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	21 of 17

<p>g) validitasnya sudah lewat dan pemegang sertifikat secara tertulis menyatakan tidak meneruskan lisensi;</p> <p>h) produk sudah tidak dibuat lagi;</p> <p>i) pemegang sertifikat dinyatakan bangkrut;</p> <p>j) bila standar atau aturan yang dipersyaratkan berubah dan penerima lisensi tidak dapat menjamin kesesuaiannya terhadap persyaratan baru;</p> <p>k) pemegang Sertifikat menolak untuk dilakukan survailen pada batas waktu yang ditetapkan.</p> <p>2) Dalam pencabutan lisensi, klien diberi kesempatan banding dan LSPRO IAPMO dalam mempertimbangkan banding mengacu pada bagian 5.</p> <p>3) Pada saat status sertifikasi SPPT SNI dinyatakan tidak berlaku lagi maka sertifikat yang asli harus segera ditarik dan dikembalikan kepada LSPRO IAPMO.</p> <p>4) LSPRO IAPMO akan memberikan informasi tertulis kepada pemegang sertifikasi dan mengumumkan pernyataan sertifikat yang tidak berlaku lagi kepada instansi teknis terkait, otoritas pengawas, badan akreditasi, importer dan pihak-pihak lain yang terkait. Pengumuman tersebut juga memuat tentang alasan sertifikat tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.</p> <p><b>5. KELUHAN, BANDING DAN PERSELISIHAN</b></p> <p>1) Klien berhak untuk melakukan keluhan kepada LSPRO IAPMO tentang aspek layanan yang diberikan dan dapat mengajukan banding kepada LSPRO IAPMO untuk keputusan pemberian, perluasan, pembekuan, pencabutan sertifikasi.</p> <p>2) LSPRO IAPMO menerima laporan tentang banding dari pelanggan sertifikasi SPPT SNI, pengguna produk SPPT SNI, atau dari pihak terkait lainnya. Keluhan dan banding harus disampaikan secara tertulis melalui surat, email, atau faksimili kepada LSPRO IAPMO.</p> <p>3) LSPRO IAPMO akan mengkonfirmasi secara tertulis dan resmi kepada pihak yang mengajukan mengenai keberterimaan keluhan atau banding dan informasi tentang proses selanjutnya.</p> <p>4) LSPRO IAPMO melakukan klasifikasi terhadap laporan-laporan tersebut menjadi Keluhan dan Banding.</p> <p>5) Langkah penanganan terhadap laporan yang diklasifikasikan sebagai Keluhan adalah:</p> <p>a) Mempelajari dan menginvestigasi keluhan yang disampaikan oleh klien atau pihak-pihak lainnya.</p>	<p>g) its validity has passed and the certificate holder states in writing not to continue the license;</p> <p>h) the product is no longer made;</p> <p>i) the holder of the certificate is declared bankrupt;</p> <p>j) when the required standards or rules change and the licensee can not guarantee their compliance with the new terms;</p> <p>k) the certificate holder refuses to carry out surveillance within the stipulated deadline.</p> <p>2) In the termination of the license, the client is given a chance to appeal and LSPRO IAPMO in considering the appeal refers to section 5.</p> <p>3) When the certification status of SPPT SNI is declared no longer valid then the original certificate must be withdrawn immediately and returned to LSPRO IAPMO.</p> <p>4) LSPRO IAPMO will provide written information to the certification holder and announce the certificate statement no longer valid to the relevant technical institution, regulatory authority, accreditation body, importer and other related parties. The announcement also contains the reason for the certificate being declared no longer valid.</p> <p><b>5. COMPLAINT, APPEAL AND DISPUTE</b></p> <p>1) The Client is entitled to make complaints to the LSPRO IAPMO regarding the aspects of the services provided and may appeal to the LSPRO IAPMO for decisions on granting, extending scope, suspending, withdrawing certification.</p> <p>2) LSPRO IAPMO receives reports on the appeal from customers of SPPT SNI certification, users of SPPT SNI products, or from other related parties. Complaints and appeals must be submitted in writing by mail, email, or facsimile to LSPRO IAPMO.</p> <p>3) LSPRO IAPMO will confirm in writing and formally to the parties regarding the acceptance of complaints or appeals and information about the further process.</p> <p>4) LSPRO IAPMO classifies these reports into Complaints and Appeals.</p> <p>5) Handling steps of reports classified as Complaints are:</p> <p>a) Studying and investigating complaints submitted by clients or other parties.</p>
---	---




**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	22 of 17

<p>b) LSPro IAPMO kemudian melakukan tindakan koreksi dengan memperbaiki yang dikeluhkan oleh pihak terkait. Hasil perbaikan tersebut kemudian dilaporkan kepada pihak yang mengajukan keluhan.</p> <p>c) Apabila pihak yang mengajukan keluhan dapat menerima hasil perbaikan tersebut, maka keluhan tersebut dapat dinyatakan selesai. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keluhan tersebut dapat diteruskan ke penyelesaian masalah perselisihan.</p> <p>6) Langkah penanganan terhadap laporan yang diklasifikasikan sebagai Banding adalah:</p> <p>a) Kepala LSPro membentuk tim untuk mempelajari dan menginvestigasi banding yang disampaikan oleh klien atau pihak-pihak lainnya.</p> <p>b) Kepala LSPro memberi otorisasi kepada pihak yang mengajukan banding untuk dapat melakukan audit ulang atau uji ulang di laboratorium lain yang telah terakreditasi oleh KAN.</p> <p>c) Dari hasil kajian akan diputuskan apakah banding tersebut diterima atau ditolak oleh LSPro. Perubahan keputusan yang menyangkut sertifikasi dan perbaikannya segera dilakukan apabila banding diterima dan dikomunikasikan termasuk apabila banding ditolak.</p> <p>d) Apabila pihak yang mengajukan banding dapat menerima keputusan tersebut, maka masalah banding selesai. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka banding tersebut dapat diteruskan ke penyelesaian masalah perselisihan.</p> <p>e) Seluruh biaya pengujian dan evaluasi tambahan lainnya menjadi tanggungan dari pihak yang mengajukan banding.</p> <p>7) Langkah terhadap Perselisihan adalah sebagai berikut:</p> <p>a) LSPro IAPMO akan menempuh cara pertemuan musyawarah untuk memperoleh mufakat.</p> <p>b) Pertemuan membicarakan referensi-referensi yang ada seperti standar dan pedoman dari BSN, KAN dan Asosiasi maupun regulasi-regulasi yang datang dari departmen teknis. Melibatkan personil ahli teknis dan penyusun regulasi dalam mencapai mufakat.</p> <p>c) Apabila musyawarah tersebut tidak menghasilkan mufakat tentang penyelesaian perselisihan, maka LSPro IAPMO akan mengusulkan penyerahan penyelesaian perselisihan tersebut ke Badan Arbitrasi</p>	<p>b) LSPro IAPMO then performs corrective actions by improves the concerned complain about. The results of such improvements are then reported to the related party.</p> <p>c) If the party can accept the result of the actions, then the complaint may be declared complete. If no agreement is reached, then the complaint may be forwarded to the settlement of the dispute problem.</p> <p>6) Steps of handling reports that are classified as Appeals are:</p> <p>a) Head of LSPro establishes a team to study and investigate appeals submitted by clients or other parties.</p> <p>b) Head of LSPro authorizes the appellant to conduct re-audit or re-testing of product at another laboratory accredited by KAN.</p> <p>c) From the results it will be decided whether the appeal is accepted or rejected by LSPro. Changes to decisions concerning certification and its corrections are made immediately if appeals are received and communicated including when appeals are rejected.</p> <p>d) if the appellant can accept the decision, then the matter of appeal is completed. If no agreement is reached, then the appeal may be forwarded to the settlement of the dispute.</p> <p>e) All additional testing and evaluation fees shall be borne by the appellant.</p> <p>7) Steps about Dispute are as follows:</p> <p>a) LSPro IAPMO will undertake a meeting to obtain consensus.</p> <p>b) Meetings discuss references such as standards and guidelines from BSN, KAN and the Association as well as regulations coming from technical departments. Involves technical and regulatory experts in reaching consensus.</p> <p>c) If the deliberations do not result in an agreement on dispute settlement, LSPro IAPMO will propose the submission of such dispute settlement to the National Arbitration Board (BANI) to be completed according to BANI</p>
---	--

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>Kloset Duduk</b> <b>SNI 797-2020</b>	<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph. +62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>	
Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	23 of 17

<p>Nasional (BANI) untuk diselesaikan menurut prosedur BANI.</p> <p>d) Apabila cara Arbitrase pun belum dapat memecahkan perselisihan maka langkah terakhir adalah meminta pandangan penasehat hukum untuk diselesaikan melalui pengadilan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>8) LSPro IAPMO mendokumentasikan rekaman yang terkait dengan banding, keluhan, dan perselisihan.</p> <p><b>6. KERAHASIAAN</b></p> <p>LSPro IAPMO bertanggung jawab untuk memastikan kerahasiaan informasi yang dikelola oleh seluruh personil LSPro termasuk personil subkontraktor terhadap semua informasi yang diperoleh dari klien.</p> <p><b>7. PUBLIKASI OLEH KLIEN</b></p> <p>1) Klien berhak untuk mempublikasikan produk yang telah disertifikasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menggunakan sertifikat yang valid;</li> <li>mencantumkan tanda kesesuaian sesuai perjanjian lisensi.</li> </ol> <p>2) Klien harus menjaga publikasi agar tidak menimbulkan kebingungan antara produk yang bersertifikat dan yang tidak bersertifikat.</p> <p><b>8. BIAYA SERTIFIKASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Besarnya biaya sertifikasi dihitung berdasarkan biaya yang diperlukan untuk evaluasi lapangan, pengujian parameter yang diperlukan dan biaya administrasi.</li> <li>Biaya-biaya dan cara pembayaran akan diinformasikan secara detail dalam surat penawaran.</li> <li>Pembayaran dapat dilakukan setelah perjanjian sertifikasi ditandatangani.</li> </ol> <p><b>9. TRANSFER SERTIFIKASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengajuan pengalihan sertifikasi SPPT SNI dapat dilakukan oleh klien tersertifikasi dan/atau LSPro.</li> <li>Pengajuan pengalihan Sertifikasi SPPT SNI hanya dapat diterima apabila lingkup yang dialihkan telah diakreditasi oleh KAN dan ditunjuk oleh regulator.</li> </ol>	<p>procedure.</p> <p>d) If the arbitration has not been able to resolve the dispute then the final step is to seek the view of legal counsel to be resolved through the courts in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>8) LSPro IAPMO documents all records related to appeals, complaints and disputes.</p> <p><b>6. CONFIDENTIALITY</b></p> <p>LSPro IAPMO is responsible for ensuring the confidentiality of information maintained by all LSPro personnel including subcontractor personnel of all information obtained from clients.</p> <p><b>7. PUBLICATION BY CLIENT</b></p> <p>1) The Client has the right to publish the certified product including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>use a valid certificate;</li> <li>stating the mark of conformity under the license agreement.</li> </ol> <p>2) Client shall keep the publication in order not to cause confusion between certified and non-certified products.</p> <p><b>8. CERTIFICATION COSTS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cost of certification is calculated based on the cost required for factory evaluation, testing the required parameters and administrative costs.</li> <li>Fees and mode of payment will be informed in detail in the offer letter.</li> <li>Payment may be made after the certification agreement is signed.</li> </ol> <p><b>9. CERTIFICATION TRANSFER</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Request transfer of SPPT SNI certification can be done by certified client and / or LSPro.</li> <li>Submission of SPPT SNI certification transfer can only be accepted if the scope has been accredited by KAN and appointed by the regulator. SPPT SNI</li> </ol>
---	--




**SKEMA SERTIFIKASI  
Kloset Duduk  
SNI 797-2020**

**PT IAPMO GROUP INDONESIA**  
 Jl.Kapuk Timur F23 No11AA  
 Lippo Cikarang, Delta Silicon III  
 Bekasi 17750  
 Jawa Barat – Indonesia  
 Ph.+62-21 89911467  
 Fax: +62-21 89911468  
<http://www.iapmoindonesia.org>

Doc.No	SS5-2	Revision	07
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	24 of 17

<p>Sertifikasi SPPT SNI yang dalam status dibekukan tidak boleh dialihkan.</p> <p>3) Reviewer Engineer melakukan kajian terhadap permohonan pengalihan SPPT SNI meliputi aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) validasi Sertifikat SPPT SNI termasuk edisi standar yang diacu, informasi terkait importer, perjanjian sub-lisensi, jenis produk yang disertifikasi;</li> <li>b) alasan pengalihan;</li> <li>c) lokasi yang diinginkan untuk pengalihan;</li> <li>d) laporan audit terakhir;</li> <li>e) informasi terkait pengaduan;</li> <li>f) tahapan siklus sertifikasi saat ini; dan</li> <li>g) perjanjian dengan regulator terkait dengan peredaran produk bertanda SPPT SNI</li> </ul> <p>4) Berdasarkan hasil kajian tersebut, maka LSPRO IAPMO akan menetapkan apakah klien tersebut akan diperlakukan sebagai klien baru atau diteruskan sesuai dengan status terakhirnya.</p> <p><b>10. PENUTUP</b></p> <p>1) LSPRO IAPMO bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan persyaratan acuan dalam skema sertifikasi ini oleh organisasi Pemegang Sertifikat yang telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian.</p> <p>2) Organisasi Pemegang Sertifikat yang telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian bertanggung jawab memelihara pemenuhan persyaratan acuan yang ditetapkan dalam dokumen ini.</p>	<p>certification that is in suspension status shall not be transferred.</p> <p>3) Reviewer Engineer review the application for the transfer of SPPT SNI includes the following aspects:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) validation of SPPT SNI Certificate including referred edition standard, importer related information, sub-license agreement, type of certified product;</li> <li>b) the reasons for the transfer;</li> <li>c) the desired location for the transfer;</li> <li>d) the latest audit report;</li> <li>e) information related to the complaint;</li> <li>f) the current cycle of certification stages; and</li> <li>g) agreement with the regulator related to the circulation of products marked with SPPT SNI</li> </ul> <p>4) Based on the review, LSPRO IAPMO will determine whether the client will be treated as a new client or forwarded in accordance with its current status.</p> <p><b>10. CLOSING</b></p> <p>1) LSPRO IAPMO is responsible for ensuring compliance with the terms of reference in this certification scheme by the Certificate Holder organization that has obtained the Certificate of Conformity.</p> <p>2) The certified holder organization that has obtained the Conformity Certificate is responsible for maintaining the compliance with the reference requirements that specified in this document.</p>
---	---



 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	<b>SKEMA SERTIFIKASI Kloset Duduk SNI 797-2020</b>		<b>PT IAPMO GROUP INDONESIA</b> Jl. Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph. +62-21 89911467 Fax: +62-21 89911468 <a href="http://www.iapmoindonesia.org">http://www.iapmoindonesia.org</a>
	Doc.No	SS5-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/LSPRO	Date of Issued	30 Desember 2024
Approved by	HP	Page	25 of 17

LAMPIRAN	APPENDIX
<p><b>Pembubuhan Tanda SNI dan Tanda Elektronik</b>  Pembubuhan Tanda SNI dan tanda elektronik dilaksanakan dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda SNI dilakukan pada setiap produk dengan cara penandaan yang mudah di baca dan tidak mudah hilang;</li> <li>2. Tanda SNI dilakukan pada kemasan dengan printing pada salah satu permukaan kemasan produk;</li> <li>3. Tanda elektronik dicantumkan tepat di bawah atau di samping Tanda SNI dengan printing atau stiker pada kemasan; dan</li> <li>4. Selain Tanda SNI dan tanda elektronik, pada kemasan ditempelkan label pada tempat yang mudah dibaca dan dengan penandaan yang tidak mudah hilang sesuai dengan peraturan perundang undangan.</li> </ol> <p><b>Pengambilan Contoh Uji Produk Kloset Duduk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan jumlah contoh uji ini berlaku dalam rangka sertifikasi, Surveilen, dan sertifikasi ulang SPPT SNI.</li> <li>2. Contoh yang diambil mewakili: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Klasifikasi (sistem pembilasan dan sistem pasokan air): <ol style="list-style-type: none"> <li>1) tipe tangki pusran air;</li> <li>2) tipe tangki jatuh sekat;</li> <li>3) tipe katup pembilas pusran air;</li> <li>4) tipe katup pembilas jatuh sekat;</li> <li>5) tipe katup pembilas terintegrasi pusran air; dan</li> <li>6) tipe katup pembilas terintegrasi jatuh sekat;</li> </ol> </li> <li>b. Dengan 1 (satu) merek yang mewakili semua merek yang diajukan 3. Jumlah contoh uji yaitu sebanyak 3 (tiga) buah untuk dikirim ke Laboratorium Uji dan sebanyak 3 (tiga) buah untuk disimpan sebagai arsip di pabrik/Perusahaan Industri dengan jumlah masing-masing klasifikasi seperti tersebut di atas</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Affixing the SNI Mark and Electronic Mark</b>  The affixing of the SNI Mark and electronic mark shall be carried out under the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The SNI Mark shall be affixed on each product in a way that is easy to read and not easily removed;</li> <li>2. The SNI Mark shall be affixed to the packaging by printing on one surface of the product's packaging;</li> <li>3. The electronic mark shall be placed immediately below or beside the SNI Mark by printing or using a sticker on the packaging; and</li> <li>4. In addition to the SNI Mark and the electronic mark, a label shall be affixed to the packaging in a location that is easy to read and with a marking that is not easily removed, in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ol> <p><b>Product Sample Collection for Toilet Closet Testing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The provisions for the number of test samples apply for certification, surveillance, and re-certification of the SPPT SNI.</li> <li>2. The samples taken must represent: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Classification (flushing system and water supply system): <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Water vortex tank type;</li> <li>2) Drop tank partition type;</li> <li>3) Water vortex flushing valve type;</li> <li>4) Drop tank partition flushing valve type;</li> <li>5) Integrated water vortex flushing valve type; and</li> <li>6) Integrated drop tank partition flushing valve type</li> </ol> </li> <li>b. With 1 (one) brand representing all brands submitted. The number of test samples required is 3 (three) pieces to be sent to the Testing Laboratory and 3 (three) pieces to be kept as archives at the factory/Industrial Company, with the quantity for each classification as mentioned above.</li> </ol> </li> </ol>